

TA 161E

PERANCANGAN BEACHSIDE COMMUNITY AND WATERSPORT RESORT CENTER SEBAGAI PENUNJANG WISATA DI KAWASAN PANTAI BALIKPAPAN MELALUI PENDEKATAN NEO-VERNACULAR DESIGN



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO



Beachside and Watersport Resort merupakan wadah penunjang berbagai aktivitas olahraga air, rekreasi pesisir, dan komunitas yang berkembang di kawasan Pantai Lamaru, Balikpapan Timur. Perancangan ini bertujuan menciptakan kawasan terpadu yang dapat difungsikan secara maksimal dalam mendukung kegiatan watersport, wisata bahari, serta ruang interaksi komunitas, sekaligus menjadi alternatif destinasi rekreasi dan berkumpul bagi masyarakat maupun wisatawan

ISU

Pantai Lamaru, Balikpapan Timur, memiliki karakter perairan yang tenang dan minat watersport yang tinggi. Aktivitas olahraga air berkembang secara alami, menjadikannya salah satu potensi wisata bahari unggulan. Keterbatasan fasilitas penunjang, pengelolaan kawasan yang belum terintegrasi, serta minimnya akomodasi dan ruang pengembangan komunitas menyebabkan potensi tersebut belum berkembang secara maksimal dan berkelanjutan.

LALU APA YANG DIBUTUHKAN PANTAI LAMARU?

Pengembangan kawasan yang memudahhi komunitas watersport serta meningkatkan kualitas pengalaman dan lama tinggal wisatawan melalui fasilitas terpadu dan pengelolaan yang baik.

Keyword: watersport – komunitas – wisata pesisir – penginapan – berkelanjutan

TARGET USER

- KOMUNITAS WATERSPORT
- Sebagai pelaku utama aktivitas olahraga air yang membutuhkan fasilitas latihan, pengembangan skill, dan ruang berkumpul.
- WISATAWAN & MASYARAKAT UMUM
- Sebagai pengguna kawasan rekreasi pesisir yang menikmati aktivitas olahraga air, hiburan, dan ruang sosial dalam satu kawasan terpadu.

KONSEP



Fasade Bangunan, penerapan bentuk arsitektur Kalimantan (dayak)	Orientasi Bangunan, Menghadap Utara sebagai entrance dan Timur ke arah Laut	Recesses dan Skycourt, Implementasi sistem ruang terbuka	Cross Ventilation, Sistem penghawaan	Sun Shading dan Ornamen Kalimantan, Minimalisir cahaya yang tidak dibutuhkan dan identitas lokal	Material Arsitektur Kalimantan Batu alam, kayu ulin, dan rotan	Modernisasi Material keramik, granit, batako, ds
---	---	--	--	--	--	--

LOKASI TAPAK



Pantai Lamaru. Jl. Mulawarman, Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur (8°10'29"S 110°40'45"E).

Luas Lahan : 6 Ha
KDB : 60%
KDH : 40%
GSB : 1,75m
GSP : 100m

Arah Matahari

Tapak menghadap ke arah Utara (Jl. Pantai Lamaru) dan Timur (Pantai Lamaru).

- Pemilihan fasad bangunan menghadap Timur karena langsung menghadap ke arah laut.
- Bukaan dan ventilasi dimaksimalkan pada sisi Timur untuk mengoptimalkan cahaya matahari pagi.

Arah Angin

Angin bertiup dari arah timur atau tenggara menuju barat atau barat laut.

- Massa bangunan dirancang untuk berada pada jalur pergerakan angin, sehingga mendukung terjadinya ventilasi silang (cross ventilation). Hal ini bertujuan untuk memastikan sirkulasi udara di dalam bangunan berjalan dengan optimal.

Kebersihan

Sumber kebersihan hanya berasal dari area pemukiman pada bagian sisi Selatan

- Penempatan ruang yang membutuhkan ketenangan di desain pada bagian yang tidak terdapat sumber kebersihan.
- Menambahkan area hijau pada bagian selatan untuk menyamarkan kebersihan dari luar maupun dalam site

Aksesibilitas

Aksesibilitas yang terjadi di depan lokasi tapak termasuk jenis jalan lokal primer dengan lebar jalan 5-6 meter. Merupakan jalan 2 arah

- Area publik ditempatkan di sisi Barat untuk mempermudah akses, karena langsung berhadapan dengan Jalan Pantai Lamaru..

LEGENDA



PENERAPAN KONSEP PADA DESAIN

